

ABSTRAK

Ramdan Taofiq Rahmat : Analisis Semantik Kata *Ulul ‘ilmi* dan Padanannya

Di dalam Al-Qur’an ada beberapa term yang menunjukkan makna orang yang mempunyai ilmu, diantaranya yaitu, *ulul ‘ilmi, utul ‘ilma, ‘ulama, ar-rassikhuna fil ‘ilmi, ulul albab, ulul abshar*. Dari beberapa term penulis menelitinya karena term tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Berdasarkan adanya keterkaitan kata antara *ulul ‘ilmi* dan padanannya maka rumusan dan tujuan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana Analisis Semantik Kata *Ulul ‘Ilmi* dan Padanannya?”

Kerangka pada teori ini adalah kerangka teori yang menggunakan teori semantik, semantik berasal dari bahasa Yunani, mengandung makna *to signify* atau memakai. Sebagai istilah teknis semantiknya yaitu mengandung arti “studi tentang makna”. Dan teori semantik yang peneliti gunakan ialah teorinya Toshihiko Izutsu, karena semantik yang dibahas olehnya yaitu tentang semantik Al-Qur’an, menurut Toshihiko semantik Al-Qur’an adalah kajian analitik terhadap istilah-istilah kunci suatu bahasa dengan suatu pandangan yang akhirnya sampai pada konsep *weltanschauung* atau pandangan dunia masyarakat yang menggunakan bahasa itu, tidak hanya sebagai alat bicara dan berfikir, tetapi yang lebih penting lagi pengkonsepan dan penafsiran dunia yang melingkupinya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semantik, yang digunakan untuk memahami berbagai istilah atau kata-kata kunci yang digunakan pada sebuah tafsir. Kemudian jenis penelitian ini adalah

kualitatif, dan sumber penelitian ini berbentuk *library research* (penelitian kepustakaan) dengan merujuk pada dua sumber yaitu primer dan sekunder.

Dari hasil analisis tentang makna kata *ulul 'ilmi* dan padanannya dalam Al-Qur'an dengan menggunakan semantik, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kesatuan makna *pertama, ulul albab, utul 'ilma dan ar-raskhuna fil ilmi* jika disandingkan dengan Al-Qur'an maka bermakna orang-orang yang mempelajari Al-AQur'an. Yang *kedua, ulul 'ilmi dan 'ulama* jika disandingkan dengan Allah maka bermakna takut kepada Allah. Yang *ketiga, utul 'ilma, ar-raskhuna fil 'ilmi* jika disandingkan dengan iman maka bermakna orang yang beriman, yang ke *empat, ulul albab dan ulul abshor* jika disandingkan dengan tanda-tanda maka bermakna orang-orang yang mempelajari fenomena alam, yang *kelima. Ulul albab dan ulul abshar* jika disandingkan dengan kisah maka bermakna orang-orang yang mempelajari peristiwa atau sejarah, dan yang ke *enam* hanya *ulul albab* yang dimaknai orang-orang yang bertakwa.